

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Bagian simpulan memuat hasil dan jawaban yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada sumber data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis mengenai "Kiprah Pramono Edhie Wibowo dalam Bidang Militer di Indonesia Tahun 1980-2013". Bagian rekomendasi mencakup rekomendasi yang disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya atau pembelajaran Sejarah di lingkungan pendidikan.

5.1 Simpulan

Pada bagian ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang merujuk pada jawaban atas masalah penelitian yang telah dikaji pada bagian sebelumnya.

1. Pramono Edhie Wibowo merupakan salah satu tokoh militer Indonesia yang berkarier di bidang militer selama 33 tahun terhitung sejak tahun 1980 hingga tahun 2013. Ia lahir dan besar dalam keluarga dengan latar belakang militer. Ayahnya, Sarwo Edhie Wibowo merupakan seorang tokoh militer yang memiliki peran besar dalam bidang militer di Indonesia. Karena dibesarkan dalam keluarga militer maka Pramono Edhie Wibowo sedari kecil telah bercita-cita untuk mengabdikan dirinya sebagai seorang tentara. Tumbuh sebagai seorang anak tentara maka Pramono Edhie Wibowo merasakan perpindahan dari satu kota ke kota lain seperti pada tahap sekolah dasar yang dilalui di Cimahi, Cijantung, Medan hingga Jayapura dan saat SMP dilalui di SMP Negeri 1 Jayapura dan SMP Negeri 1 Magelang serta melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 3 Jakarta hingga kelak mendaftar sebagai Taruna Akabri pada tahun 1976. Pramono Edhie Wibowo lulus sebagai lulusan kedua terbaik dan memilih satuan Kopassus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara. Pramono Edhie Wibowo lahir di Magelang, 5 Mei

Cinta Delvianne, 2024

KIPRAH PRAMONO EDHIE WIBOWO DALAM BIDANG MILITER DI INDONESIA TAHUN 1980-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1955 yang merupakan anak ke-5 dari 7 bersaudara dan merupakan adik dari Kristiani Herawati atau Ani Yudhoyono, istri dari Presiden ke-6 Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

2. Selama hampir 20 tahun karier militernya, Pramono Edhie Wibowo mengabdikan di satuan Kopassus dari pangkat letnan dua hingga kolonel mulai dari Komandan Peleton hingga menjadi Komandan Jenderal Kopassus. Dia berhasil menyelesaikan berbagai penugasan termasuk operasi di Timor Timur. Sebagai perwira, Pramono Edhie Wibowo pernah menjabat sebagai ajudan Wakil Presiden dan kemudian Presiden Megawati Sukarnoputri yang merupakan penugasannya pertama di luar Kopassus. Setelah itu, ia mendapatkan berbagai jabatan strategis lainnya di Angkatan Darat seperti Staf Ahli Bidang Ekonomi Politik di Sekolah Staf dan Komando TNI, Kepala Staf Kodam IV/Diponegoro, Pangdam III/Siliwangi, Panglima Kostrad hingga akhirnya menjadi Kepala Staf Angkatan Darat.
3. Pramono Edhie Wibowo menjabat sebagai Panglima Daerah III Siliwangi selama 11 bulan sejak Oktober 2009 hingga September 2010, kemudian sebagai Kepala Staf Angkatan Darat sejak 30 Juni 2011 hingga 20 Mei 2013. Sebagai Panglima Daerah III Siliwangi, ia menginisiasi pembangunan rusun untuk prajurit, menjalin kerjasama program pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan bantuan medis kepada masyarakat. Ia juga mengadakan diskusi dengan prajurit untuk menjalin komunikasi langsung dan menerapkan konsep kepemimpinan Jenderal Sudirman. Selain itu, ia memberi kesempatan kepada prajurit untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan profesionalisme. Sebagai Kepala Staf Angkatan Darat, Pramono Edhie Wibowo menetapkan kebijakan tertulis seperti modernisasi alutsista dengan pembelian tank Leopard 2A4 dan Leopard 2RI, pemenuhan kebutuhan perumahan bagi prajurit, peningkatan profesionalisme melalui pelatihan intensif, dan pembinaan organisasi dengan merancang ulang dan memvalidasi satuan-satuan TNI-AD. Ia juga fokus pada pembinaan teritorial untuk menjaga kedaulatan dan keamanan wilayah perbatasan serta pembinaan fungsi organik militer dalam

berbagai bidang seperti operasi, logistik, personel, intelijen, teritorial, perencanaan dan anggaran, serta pengawasan dan pemeriksaan.

4. Pramono Edhie Wibowo telah menetapkan berbagai kebijakan selama menjabat sebagai Panglima Daerah III Siliwangi dan Kepala Staf Angkatan Darat. Dampak dari kebijakan tersebut sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas, responsivitas, profesionalisme, dan kapasitas keseluruhan TNI Angkatan Darat. Kebijakan Pramono Edhie Wibowo sebagai Panglima Daerah III Siliwangi, seperti pembangunan rumah dinas bagi para prajurit, memberikan dampak besar bagi para prajurit di Kodam III Siliwangi. Kerja sama dengan pihak lain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat juga memberikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Penataan dan validasi organisasi di Angkatan Darat memungkinkan penugasan dilakukan lebih efektif dan meningkatkan koordinasi antar satuan. Pembentukan dan penyesuaian satuan membuat TNI Angkatan Darat lebih responsif terhadap perubahan lingkungan strategis dan tuntutan tugas yang berkembang. Kebijakan pembentukan dan pengembangan satuan di Angkatan Darat juga meningkatkan kapasitas TNI Angkatan Darat untuk menghadapi tantangan baik dalam pertahanan maupun operasi kemanusiaan.

5.2 Rekomendasi

Pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di antaranya yakni:

1. Bagi kesatuan TNI Angkatan Darat dan generasi penerus bangsa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai keteladanan mengenai kepemimpinan tokoh militer, Pramono Edhie Wibowo.
2. Bagi lembaga pendidikan tingkat SMA, hasil penelitian dalam skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber bacaan terkait materi Sejarah Indonesia kelas 12 khususnya dalam Kompetensi Dasar 3.3 dan 3.4 mengenai materi Perkembangan Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan masa Reformasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang penulis telah lakukan dan hasilnya yang tertulis dalam skripsi ini telah menggunakan sumber-sumber dan data yang valid, sehingga skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan untuk penelitian yang berkaitan dengan tokoh atau periode yang serupa. Apabila ada penelitian berikutnya yang memperdalam topik dengan tokoh dan periode yang serupa, diharapkan penelitian tersebut dapat menyajikan hasil yang lebih komprehensif dan melengkapi kekurangan yang ada dalam skripsi ini yakni tidak terdapatnya data dampak terhadap pihak eksternal dari kebijakan yang diterapkan oleh Pramono Edhie Wibowo ketika menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat.